

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Kaduara Timur

Desa Kaduara Timur sebenarnya berawal dari cerita pesanggerahan. Konon, di desa Kaduara Timur terdapat pesanggerahan yang sekarang menjadi dusun Panggulan. Pesanggerahan itu terkenal dengan Saranggâân. Tempatnya di tapal kuda perbatasan antara Pamekasan – Sumenep. Pesanggrahan ini sering dijadikan tempat peristirahatan Raden Arya Wiraraja. Karena Pesanggerahan ini diapit oleh dua arah, maka terkenal dengan sebutan nama Duarah. Artinya, pesanggerahan yang di apit oleh dua arah/daerah, arah pertama adalah timur. Maka dinamai dengan Duarah Timur (Kaduara Timur) yang masuk Kabupaten Sumenep. Sedangkan arah satunya, arah Barat jadilah Duarah Barat (Kaduara Barat) yang termasuk ke Kabupaten Pamekasan.¹

Kaduara Timur, memiliki 4 Dusun:

- a. Dusun Panggulan, kampung ini dekat dengan Pasanggarahan Raden Arya Wiraraja. Dulu, Dusun Panggulan dijadikan tempat peperangan melawan penjajah dengan senjata tradisional yang terkenal dengan "Tanduēn Keong".
- b. Dusun Kodelem, sekarang wilayah ini telah menyatu dengan dusun Panggulan

¹ Profil Desa Kaduara Timur, Diakses dari <http://desa-kaduaratimur.blogspot.com/p/blog-pag-58.html?m=1>, pada tanggal 15 September 2020 pukul 22:00.

- c. Dusun Pesisir, berada di daerah pesisir Selat Madura. Dusun ini terbagi dua yakni Pesisir Barat dan Pesisir Timur.
- d. Dusun Gunung, wilayah yang menempati daerah Penggunungan maka disebutlah dusun Gunung. Didukung dengan tiga dusun ini, Kaduara Timur mampu menjaga eksistensinya sebagai pintu gerbang Sumenep.

Desa Kaduara Timur mempunyai berbagai macam pendapatan baik yang diperoleh dari pusat ataupun daerah. Hasil dari aset desa yang dikelola dengan baik akan menambah pendapatan desa yang nantinya bisa digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan belanja desa untuk satu tahun periode.

Kaduara Timur merupakan salah satu desa yang menyimpan sejarah/*history* Keraton Sumenep. Desa paling barat di Kecamatan Pragaan sekaligus Pintu Gerbang Kota Sumenep. Desa Kaduara Timur merupakan barometer dan keaslian Kabupaten Sumenep. Hal ini, dikarenakan Kaduara Timur merupakan pintu gerbang menuju Sumenep dan isinya. Selain itu, masuk pertama kali ke Kaduara Timur, seluruh wisatawan lokal atau asing akan di suguhi dengan sumber air belerang (*somber benger*). Satu-satunya wisata yang masih asli dan belum terjamah, sehingga kemurnian dan khasiatnya akan terasa saat itu juga. Dengan demikian, untuk melanjutkan ke kabupaten Sumenep, telah sah dan mendapat semangat baru lagi.

Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Sukirno Andi, S.Psi, mantan kepala desa Kaduara Timur memaparkan:

“Kaduara Timur disinggahi oleh Arya Wiraraja – Adipati pertama Sumenep. Ini menandakan bahwa Kaduara Timur tempat pertama dan utama.”²

a. Kelembagaan atau Organisasi

Kelembagaan atau organisasi yang ada didesa kaduara timur terdiri dari beberapa kelembagaan atau organisasi baik itu dalam lembaga pendidikan yang terdiri dari pendidikan umum, pendidikan agama dan organisasi desa. Selaras dengan pernyataan dari bapak kudsi selaku sekretaris desa kaduara timur kecamatan pragaan kabupaten sumenep.

“Didesa kaduara timur itu terdapat beberapa lembaga pendidikan seperti lembaga pendidikan umum dan juga lembaga pendidikan agama. Pada umumnya lembaga pendidikan agama itu disini perihal pembiayaannya atau anggarannya sebagian diperoleh dari desa.”³

Dalam desa kaduara timur terdapat modal utama atau modal dasar organisasi diantaranya sebagai berikut:

1. Hubungan yang relatif kondusif antara kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat desa.
2. Adanya organisasi baik tingkat desa maupun dusun seperti BPD, PKK, LINMAS, BABINSA, POSYANDU, BUMDES, KARANG TARUNA, REMAS. Dimana dalam kegiatan tersebut menjadi modal utama untuk memperkuat dalam membangun desa kaduara timur sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.
3. Sarana dan prasarana yang ada idesa kaduara timur yaitu: balai desa, paving atau jalanan kampung, drinase, penerangan jalan umum, pos

² Sukirno Andi, Kepala Desa, Wawancara Langsung (15 September 2018, pukul 09.53).

³Kudsi Bahrawi, Sekertaris Desa, Wawancara Langsung (21 April 2021, pukul 19.19).

kamling, kendaranya seperti mobil siaga atau mobil kesehatan, dermaga, wisata air belerang.

Dalam perkembangannya terdapat banyak perubahan yang berkaitan dengan tataguna lahan yang harus diiringi dengan perubahan infa struktur baik berupa bangunan rehab maupun perbaikan lainnya yang dilakukan oleh desa.

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Adapun struktur pemerintahan desa kaduara timur sebagai berikut :

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Pemerintahan

Desa Kaduara Timur, Kec. Pragaan, Kab. Sumenep



c. Monografi Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Adapun monografi desa kaduara timur kematan pragaan kabupaten sumenep adapun:

- 1) Nama Desa : Kaduara Timur
- 2) Nomer Kode Komendagri : 435.312.103
- 3) Nomor Kode Pos : 69465
- 4) Kecamatan : Pragaan
- 5) Kabupaten : Sumenep
- 6) Provinsi : Jawa Timur
- 7) Batas Wilayah
 - a) Sebelah Utara : Kertagena Laok
 - b) Sebelah Selatan : Sendang
 - c) Sebelah Timur : Rombasan
 - d) Sebelah Barat : Kaduara Barat
- 8) Jumlah Penduduk
 - a) Laki-laki te : 1353 orang
 - b) Perempuan : 1402 orang

d. Visi dan Misi Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

1) Visi

Terwujudnya Desa yang TANGGUH, “Transparan, Amanah, Giat Gotong Royong, Unggul dan Harmonis”.

2) Misi

- a) Meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat dan etos kerja pemerintahan Desa yang baik.
- b) Meningkatkan pengelolaan Admisistrai, komunikasi, informasi pemerintahan dan pembangunan Desa.
- c) Meningkatkan pemberdayaan Masyarakat bersama pemerintah kajhDesa dalam merencanakan pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan berdasarkan visi yang dibangun bersama.
- d) Meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat untuk menciptakan kedadamaian, ketentraman, kenyamanan serta kebersihan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama.
- e) Membangun semangat Otonomi Desa yang bermakna bagi kehidupan masyarakat.

B. Paparan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah *pertama*, pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kaduara Timur. *Kedua*, kemampuan aperatur desa dalam mengelola Alokasi Dana Desa. *Ketiga*, penggunaan Alokasi Dana Desa untuk Pembangunan Fisik Desa. Adapun paparan data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Kaduara Timur

Pelaksanaan kegiatan yang di danai oleh ADD sepenuhnya dilakukan oleh Bendahara Desa. Adapun perencanaan pembangunan fisik desa tersebut sudah direncanakan setiap ada pemerintahan baru. Setiap ada pemerintahan baru akan

dilaksanakan Musyawarah Desa (Musdes) yang akan membentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang berlaku selama masa pemerintahan, dimana hal tersebut dilakukan untuk menampung semua usulan pembangunan satu 1 kedepannya.

Dalam hal ini, dana ADD di turunkan pada tahun 2018 sejumlah Rp. 382.921.011,00; sedangkan pada tahun 2019, sejumlah Rp. 380.471.000,00;

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kudsi Bahrawi:

“Pembangunan fisik desa menggunakan dana yang berasal dari Alokasi Dana Desa yang diperoleh sebesar 10% dari kabupaten setiap tahunnya berbeda, pada tahun 2018 sejumlah Rp. 382.921.011,00; sedangkan pada tahun 2019, sejumlah Rp. 380.471.000,00;”⁴

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Sujarweni dalam bukunya bahwa alokasi dana desa minimal akan dilontarkan secara langsung ke desa sebesar 10% dari dana perimbangan yang akan diterima oleh Kabupaten/Kota.⁵

Pembangunan yang dibiayai dari dana desa (DD) yang berasal dari perimbangan keuangan serta alokasi dana desa (ADD) didesa kaduara timur yang dilaksanakan pada saat dana telah dicairkan. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Shafi:

“Pelaksanaan disini tergantung dari pendapatan dana desa yang diperoleh ketika dana desa itu sudah turun atau sudah cair dari pusat maka pembangunan akan dilaksanakan.”

⁴ Kudsi bahrawi, mantan sekretaris desa kaduara timur, wawancara langsung, (21 april 2021, pukul 19.19).

⁵ Joko Hadi Susilo, *Alokasi Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance* (Malang: Inteligencia Media, 2019)., hlm 19.

Menurut Bapak Shafi, dalam pelaksanaan pembangunan yang dibiayai dari dana desa (DD) yang berasal dari perimbangan keuangan serta alokasi dana desa (ADD) akan terlaksana jika pendapatan tersebut sudah turun atau dicairkan dari pihak pemerintah pusat.

Pembangunan yang dibiayai oleh pendapatan dana desa (DD) yang berasal dari perimbangan keuangan alokasi dana desa (ADD) yang diterapkan pada bidang pembangunan yang akhirnya berguna bagi masyarakat umum dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pembangunan yang dilakukan seperti Drainase, Penerangan Jalanan Umum (PJU), Poskamling, Paving. Adapun pembangunan ini memiliki dampak terhadap masyarakat seperti halnya pembangunan paving untuk perbaikan jalan. Namun, biaya dari perimbangan keuangan dan alokasi dana desa (ADD) memiliki banyak kendala selama satu tahun di tahun 2019. Kendala ini disebabkan oleh adanya Covid-19 yang saat itu sangat berdampak bagi masyarakat. Hal ini didukung dengan penyampaian oleh Bapak Shafi:

“Dalam hal ini hanya terkendala dengan adanya covid-19, tetapi biasanya pembangunan yang udah direncanakan satu tahun sebelumnya itu akan tetap terlaksana.”⁶

Hasil-hasil pembangunan fisik yang bersumber dari dana Alokasi Dana Desa di Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep dapat dilihat pada daftar tabel berikut:

⁶ Taufiqush Shafi, Bendahara Desa Kaduara Timur, Wawancara Langsung, (25 Januari 2022, pukul 11.58).

Gambar 4.1 Data Laporan Realisasi Keuangan ADD Pembangunan Fisik Desa Kaduara Timur Tahun 2018.⁷

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PER SUMBERDANA PEMERINTAH DESA KADUARA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2018				
Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa (ADD)			Realisasi s.d 31/12/2018	
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
1.	PENDAPATAN			
1.2.	Pendapatan Transfer	382.921.011,00	382.921.011,00	0,00
1.2.3.	Alokasi Dana Desa (ADD)	382.921.011,00	382.921.011,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	382.921.011,00	382.921.011,00	0,00
2.	BELANJA			
2.1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	303.836.696,00	300.041.546,00	3.795.150,00
2.1.1	Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan	185.973.696,00	182.278.080,00	3.695.616,00
2.1.1.1.	Belanja Pegawai	185.973.696,00	182.278.080,00	3.695.616,00
2.1.1.1.1.	Penghasilan tetap Kepala Desa, Perangkat Desa, operat	109.200.000,00	109.200.000,00	0,00
2.1.1.1.3.	Tunjangan BPD dan anggotanya	28.800.000,00	28.800.000,00	0,00
2.1.1.1.4.	Tunjangan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan De	22.800.000,00	22.800.000,00	0,00
2.1.1.1.5.	Tunjangan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan Apai	22.173.696,00	18.478.080,00	3.695.616,00
2.1.1.1.6.	Tunjangan Lain yang Sah	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
2.1.2	Operasional Perkantoran Pemerintah Desa	41.892.500,00	41.792.966,00	99.534,00
2.1.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	41.892.500,00	41.792.966,00	99.534,00
2.1.2.2.1.	Alat tulis kantor	2.896.500,00	2.896.500,00	0,00
2.1.2.2.2.	Benda pos	2.650.000,00	2.650.000,00	0,00
2.1.2.2.4.	Alat dan bahan kebersihan	50.000,00	50.000,00	0,00
2.1.2.2.6.	Jasa Dekorasi, Publikasi dan Dokumentasi	1.900.000,00	1.900.000,00	0,00
2.1.2.2.7.	Foto Copy dan Cetak	10.570.000,00	10.570.000,00	0,00
2.1.2.2.8.	Listrik, Telephon, Air, Fax, Internet	10.716.000,00	10.716.000,00	0,00
2.1.2.2.12.	Makanan dan minuman rapat	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
2.1.2.2.13.	Makanan dan minuman Tamu	1.560.000,00	1.560.000,00	0,00
2.1.2.2.15.	Pakaian dinas dan atributnya	3.200.000,00	3.200.000,00	0,00
2.1.2.2.17.	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan/Penjaga Kantor	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00
2.1.2.2.22.	Belanja transaksi keuangan (admin bank)	250.000,00	150.466,00	99.534,00
2.1.2.2.23.	Belanja Bahan Bacaan	2.700.000,00	2.700.000,00	0,00
2.1.3	Operasional BPD	1.827.000,00	1.827.000,00	0,00
2.1.3.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.827.000,00	1.827.000,00	0,00
2.1.3.2.1.	Alat tulis kantor	424.500,00	424.500,00	0,00
2.1.3.2.2.	Benda pos	82.500,00	82.500,00	0,00
2.1.3.2.12.	Makanan dan minuman rapat	1.320.000,00	1.320.000,00	0,00
2.1.4	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor Desa	45.459.000,00	45.459.000,00	0,00

⁷ Laporan Keuangan Desa Kaduara Timur yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bendahara Desa.

Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa (ADD)		Realisasi s.d 31/12/2018		
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
2.1.4.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.150.000,00	1.150.000,00	0,00
2.1.4.2.20.	Honorarium TPK	1.150.000,00	1.150.000,00	0,00
2.1.4.3.	Belanja Modal	44.309.000,00	44.309.000,00	0,00
2.1.4.3.7.	Belanja Modal Pengadaan Komputer dan Peralatan Kant	44.159.000,00	44.159.000,00	0,00
2.1.4.3.8.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Studio/Audio	150.000,00	150.000,00	0,00
2.1.5	Pemeliharaan Pelengkapan dan Peralatan Kantor Desa	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
2.1.5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
2.1.5.2.19.	Upah Jasa Servis	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
2.1.7	Insentif RT/RW	8.640.000,00	8.640.000,00	0,00
2.1.7.2.	Belanja Barang dan Jasa	8.640.000,00	8.640.000,00	0,00
2.1.7.2.10.	Insentif RT/RW	8.640.000,00	8.640.000,00	0,00
2.1.9	Peringatan Hari Besar Nasional	9.919.500,00	9.919.500,00	0,00
2.1.9.2.	Belanja Barang dan Jasa	9.919.500,00	9.919.500,00	0,00
2.1.9.2.6.	Jasa Dekorasi, Publikasi dan Dokumentasi	512.500,00	512.500,00	0,00
2.1.9.2.7.	Foto Copy dan Cetak	7.000,00	7.000,00	0,00
2.1.9.2.11.	Sewa perlengkapan dan peralatan	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.1.9.2.14.	Makanan dan minuman Peserta	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
2.1.9.2.21.	Honorarium narasumber/ahli	2.100.000,00	2.100.000,00	0,00
2.1.9.2.28.	Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat	2.800.000,00	2.800.000,00	0,00
2.1.12	Musyawarah Desa Perencanaan Pembangunan Desa	2.507.500,00	2.507.500,00	0,00
2.1.12.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.507.500,00	2.507.500,00	0,00
2.1.12.2.6.	Jasa Dekorasi, Publikasi dan Dokumentasi	257.500,00	257.500,00	0,00
2.1.12.2.7.	Foto Copy dan Cetak	100.000,00	100.000,00	0,00
2.1.12.2.12	Makanan dan minuman rapat	1.250.000,00	1.250.000,00	0,00
2.1.12.2.20	Honorarium TPK	900.000,00	900.000,00	0,00
2.1.13	Musyawarah Desa Rencana Kerja Pemerintah desa (RKPI)	2.287.500,00	2.287.500,00	0,00
2.1.13.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.287.500,00	2.287.500,00	0,00
2.1.13.2.6.	Jasa Dekorasi, Publikasi dan Dokumentasi	257.500,00	257.500,00	0,00
2.1.13.2.7.	Foto Copy dan Cetak	20.000,00	20.000,00	0,00
2.1.13.2.12	Makanan dan minuman rapat	1.110.000,00	1.110.000,00	0,00
2.1.13.2.20	Honorarium TPK	900.000,00	900.000,00	0,00
2.1.14	Penyelenggaraan Musyawarah Desa APBDes	1.652.500,00	1.652.500,00	0,00
2.1.14.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.652.500,00	1.652.500,00	0,00
2.1.14.2.6.	Jasa Dekorasi, Publikasi dan Dokumentasi	257.500,00	257.500,00	0,00
2.1.14.2.7.	Foto Copy dan Cetak	20.000,00	20.000,00	0,00
2.1.14.2.12	Makanan dan minuman rapat	475.000,00	475.000,00	0,00
2.1.14.2.20	Honorarium TPK	900.000,00	900.000,00	0,00
2.1.15	Penyusunan Pelaporan LPPD, LKPJ Akhir Anggaran dan	2.677.500,00	2.677.500,00	0,00
2.1.15.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.677.500,00	2.677.500,00	0,00

Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa (ADD)		Realisasi s.d 31/12/2018		
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
2.1.15.2.6.	Jasa Dekorasi, Publikasi dan Dokumentasi	257.500,00	257.500,00	0,00
2.1.15.2.7.	Foto Copy dan Cetak	20.000,00	20.000,00	0,00
2.1.15.2.12	Makanan dan minuman rapat	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00
2.1.15.2.20	Honorarium TPK	900.000,00	900.000,00	0,00
2.2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	19.203.600,00	19.203.600,00	0,00
2.2.34	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Paving	19.203.600,00	19.203.600,00	0,00
2.2.34.2.	Belanja Barang dan Jasa	10.500,00	10.500,00	0,00
2.2.34.2.6.	Jasa Dekorasi, Publikasi dan Dokumentasi	7.500,00	7.500,00	0,00
2.2.34.2.7.	Foto Copy dan Cetak	3.000,00	3.000,00	0,00
2.2.34.3.	Belanja Modal	19.193.100,00	19.193.100,00	0,00
2.2.34.3.29	Belanja Modal Jalan Paving	19.193.100,00	19.193.100,00	0,00
2.3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	17.837.000,00	17.837.000,00	0,00
2.3.1	Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan	12.277.500,00	12.277.500,00	0,00
2.3.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	12.277.500,00	12.277.500,00	0,00
2.3.1.2.6.	Jasa Dekorasi, Publikasi dan Dokumentasi	257.500,00	257.500,00	0,00
2.3.1.2.7.	Foto Copy dan Cetak	10.000,00	10.000,00	0,00
2.3.1.2.20.	Honorarium TPK	900.000,00	900.000,00	0,00
2.3.1.2.28.	Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat	11.110.000,00	11.110.000,00	0,00
2.3.3	Pembinaan keagamaan dan kerukunan umat beragama	5.559.500,00	5.559.500,00	0,00
2.3.3.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.559.500,00	5.559.500,00	0,00
2.3.3.2.6.	Jasa Dekorasi, Publikasi dan Dokumentasi	307.500,00	307.500,00	0,00
2.3.3.2.7.	Foto Copy dan Cetak	2.000,00	2.000,00	0,00
2.3.3.2.14.	Makanan dan minuman Peserta	3.350.000,00	3.350.000,00	0,00
2.3.3.2.20.	Honorarium TPK	900.000,00	900.000,00	0,00
2.3.3.2.21.	Honorarium narasumber/ahli	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
2.4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	23.900.000,00	8.900.000,00	15.000.000,00
2.4.2	Pengelolaan kegiatan pelayanan pendidikan dan budaya	23.900.000,00	8.900.000,00	15.000.000,00
2.4.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	23.900.000,00	8.900.000,00	15.000.000,00
2.4.2.2.6.	Jasa Dekorasi, Publikasi dan Dokumentasi	310.000,00	0,00	310.000,00
2.4.2.2.7.	Foto Copy dan Cetak	2.000,00	0,00	2.000,00
2.4.2.2.11.	Sewa perlengkapan dan peralatan	700.000,00	0,00	700.000,00
2.4.2.2.14.	Makanan dan minuman Peserta	13.050.000,00	0,00	13.050.000,00
2.4.2.2.20.	Honorarium TPK	900.000,00	900.000,00	0,00
2.4.2.2.21.	Honorarium narasumber/ahli	300.000,00	0,00	300.000,00
2.4.2.2.28.	Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat	8.638.000,00	8.000.000,00	638.000,00
2.5	Bidang Tidak Terduka	11.643.715,00	0,00	11.643.715,00
2.5.2	Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan	11.643.715,00	0,00	11.643.715,00
2.5.2.3.	Belanja Modal	11.643.715,00	0,00	11.643.715,00

Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa (ADD)		Realisasi s.d 31/12/2018		
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
2.5.2.3.45.	Belanja untuk pemeliharaan	11.643.715,00	0,00	11.643.715,00
	JUMLAH BELANJA	376.421.011,00	345.982.146,00	30.438.865,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	6.500.000,00	36.938.865,00	(30.438.865,00)
3.	PEMBIAYAAN			
3.2.	Pengeluaran Pembiayaan	6.500.000,00	6.500.000,00	0,00
3.2.1.	Pembentukan Dana Cadangan	6.500.000,00	6.500.000,00	0,00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	(6.500.000,00)	(6.500.000,00)	0,00
	SISA LEBIH / (KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	30.438.865,00	(30.438.865,00)

KADUARA TIMUR, 28 Mei 2019

KEPALA DESA

Sukirno Andi, S. Psi

Gambar 4.2 Data Laporan Realisasi Keuangan ADD Pembangunan Fisik Desa Kaduara Timur Tahun 2019.⁸

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PER SUMBERDANA PEMERINTAH DESA KADUARA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2019				
Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa			Realisasi s.d 31/12/2019	
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4.	PENDAPATAN			
4.2.	Pendapatan Transfer	380.471.000,00	380.471.000,00	0,00
4.2.3.	Alokasi Dana Desa	380.471.000,00	380.471.000,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	380.471.000,00	380.471.000,00	0,00
5.	BELANJA			
01	BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	379.412.952,00	362.224.380,00	17.188.572,00
01.01	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasio	317.092.452,00	300.253.880,00	16.838.572,00
01.01.01.	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala De	24.000.000,00	12.000.000,00	12.000.000,00
5.1.	Belanja Pegawai	24.000.000,00	12.000.000,00	12.000.000,00
5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	24.000.000,00	12.000.000,00	12.000.000,00
5.1.1.01.	Penghasilan Tetap Kepala Desa	24.000.000,00	12.000.000,00	12.000.000,00
01.01.02.	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat	120.000.000,00	120.000.000,00	0,00
5.1.	Belanja Pegawai	120.000.000,00	120.000.000,00	0,00
5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	120.000.000,00	120.000.000,00	0,00
5.1.2.01.	Penghasilan Tetap Perangkat Desa	120.000.000,00	120.000.000,00	0,00
01.01.03.	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perang	19.709.952,00	18.478.080,00	1.231.872,00
5.1.	Belanja Pegawai	19.709.952,00	18.478.080,00	1.231.872,00
5.1.3.	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	19.709.952,00	18.478.080,00	1.231.872,00
5.1.3.03.	Jaminan Ketenagakerjaan Kepala Desa	1.231.872,00	1.231.872,00	0,00
5.1.3.04.	Jaminan Ketenagakerjaan Perangkat Desa	18.478.080,00	17.246.208,00	1.231.872,00
01.01.04.	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor P	100.112.000,00	96.505.300,00	3.606.700,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	100.112.000,00	96.505.300,00	3.606.700,00
5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	25.412.000,00	24.845.000,00	567.000,00
5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	6.878.000,00	6.878.000,00	0,00
5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	11.730.000,00	11.730.000,00	0,00
5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	6.804.000,00	6.237.000,00	567.000,00
5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	64.200.000,00	61.200.000,00	3.000.000,00
5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	28.800.000,00	25.800.000,00	3.000.000,00
5.2.2.02.	Belanja Jasa Honorarium Pembantu Tugas Umum Desa	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	20.400.000,00	20.400.000,00	0,00
5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	10.500.000,00	10.460.300,00	39.700,00
5.2.5.01.	Belanja Jasa Langganan Listrik	9.600.000,00	9.600.000,00	0,00
5.2.5.07.	Belanja Jasa Perpanjangan Ijin/Pajak	900.000,00	860.300,00	39.700,00
01.01.05.	Penyediaan Tunjangan BPD	37.200.000,00	37.200.000,00	0,00
5.1.	Belanja Pegawai	37.200.000,00	37.200.000,00	0,00

⁸ Ibid.

Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa		Realisasi s.d 31/12/2019		
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
5.1.4.	Tunjangan BPD	37.200.000,00	37.200.000,00	0,00
5.1.4.01.	Tunjangan Kedudukan BPD	37.200.000,00	37.200.000,00	0,00
01.01.06.	Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum,	4.550.500,00	4.550.500,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.550.500,00	4.550.500,00	0,00
5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	4.550.500,00	4.550.500,00	0,00
5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	581.500,00	581.500,00	0,00
5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	3.969.000,00	3.969.000,00	0,00
01.01.07.	Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	11.520.000,00	11.520.000,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	11.520.000,00	11.520.000,00	0,00
5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	11.520.000,00	11.520.000,00	0,00
5.2.5.99.	Belanja Operasional Perkantoran lainnya	11.520.000,00	11.520.000,00	0,00
01.02	Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	31.819.000,00	31.469.000,00	350.000,00
01.02.01.	Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintah	31.819.000,00	31.469.000,00	350.000,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.050.000,00	1.700.000,00	350.000,00
5.2.6.	Belanja Pemeliharaan	2.050.000,00	1.700.000,00	350.000,00
5.2.6.02.	Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	1.050.000,00	700.000,00	350.000,00
5.2.6.03.	Belanja Pemeliharaan Peralatan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
5.3.	Belanja Modal	29.769.000,00	29.769.000,00	0,00
5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat B.	29.769.000,00	29.769.000,00	0,00
5.3.2.02.	Belanja Modal Peralatan Elektronik dan Alat Studio	0,00	0,00	0,00
5.3.2.03.	Belanja Modal Peralatan Komputer	29.769.000,00	29.769.000,00	0,00
01.04	Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan	30.501.500,00	30.501.500,00	0,00
01.04.01.	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembe	2.377.500,00	2.377.500,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.377.500,00	2.377.500,00	0,00
5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	1.477.500,00	1.477.500,00	0,00
5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	277.500,00	277.500,00	0,00
5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	900.000,00	900.000,00	0,00
5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	900.000,00	900.000,00	0,00
01.04.10.	Dukungan & Sosialisasi Pelaksanaan Pilkades, Pemilih	28.124.000,00	28.124.000,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	28.124.000,00	28.124.000,00	0,00
5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada Mas	28.124.000,00	28.124.000,00	0,00
5.2.7.90.	Belanja Bantuan Keuangan Biaya Pemilihan Kepala Des	28.124.000,00	28.124.000,00	0,00
02	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	4.173.048,00	4.173.000,00	48,00
02.03	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4.173.048,00	4.173.000,00	48,00
02.03.06.	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemas	4.173.048,00	4.173.000,00	48,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	10.500,00	10.500,00	0,00
5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	10.500,00	10.500,00	0,00
5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	10.500,00	10.500,00	0,00
5.3.	Belanja Modal	4.162.548,00	4.162.500,00	48,00

Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa		Realisasi s.d 31/12/2019		
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	4.162.548,00	4.162.500,00	48,00
5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Honor Pelat	900.000,00	900.000,00	0,00
5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upah Tenaga	1.775.000,00	1.775.000,00	0,00
5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bahan Baku	1.487.548,00	1.487.500,00	48,00
03	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	16.885.000,00	16.885.000,00	0,00
03.01	Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlind	16.885.000,00	16.885.000,00	0,00
03.01.02.	Penguatan & Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/t	16.885.000,00	16.885.000,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	16.885.000,00	16.885.000,00	0,00
5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	15.985.000,00	15.985.000,00	0,00
5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	157.500,00	157.500,00	0,00
5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	737.500,00	737.500,00	0,00
5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	15.090.000,00	15.090.000,00	0,00
5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	900.000,00	900.000,00	0,00
5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Konsultan	900.000,00	900.000,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	400.471.000,00	383.282.380,00	17.188.620,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(20.000.000,00)	(2.811.380,00)	(17.188.620,00)
6.	PEMBIAYAAN			
6.1.	Penerimaan Pembiayaan	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
6.1.2.	Pencairan Dana Cadangan	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
	SISA LEBIH / (KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	17.188.620,00	(17.188.620,00)

Kaduara Timur, 01 September 2020

Kepala Desa Kaduara Timur

Prayitno

Dari data di atas tersebut, dana anggaran yang bersumber dari Alokasi Dana Desa untuk pembangunan desa pada tahun 2018 sebesar Rp. 19.203.600,00; dan pada tahun 2019 Rp. 4.173.000,00. Hasil yang diperoleh di Desa Kaduara Timur rata-rata dapat dibuktikan secara fisik. Evaluasi pelaksanaan rencana Alokasi Dana

Desa juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam memberikan komentar atau masukan atas pelaksanaan Alokasi Dana Desa tersebut. Prinsip partisipasi pun terwujud dengan terlaksananya Alokasi Dana Desa yang mengikut sertakan masyarakat. Selain itu, forum eabvaluasi rencana yang sudah dilaksanakan juga menerapkan prinsip transparansi dalam pertanggung jawaban Alokai Dana Desa secara teratur. Pelaksanaan prinsip transparansi dipaparkan oleh Bapak Shafi sebagai berikut:

“Dalam menggunakan anggaran dana desa itu memerlukan suara masyarakat. Di desa Kaduara Timur ini ada yang namanya Musyawarah Desa (MusDes), Musyawarah Desa (MusDes) ini dilakukan dengan cara mengundang tokoh-tokoh masyarakat untuk memusyawarahkan dan menentukan pembangunan apa saja yang akan dilakukan di desa Kaduara Timur setahun sebelum pelaksanaan di sesuaikan dengan peraturan Bupati.”

Hasil obervasi lapangan menunjukkan bahwa laporan Alokasi Dana Desa dapat secara langsung dilihat di balai desa Kaduara Timur.

2. Kemampuan Aperatur Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa

Istilah kemampuan mempunyai banyak makna, menurut Jhonson berpendapat bahwa kemampuan adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang duharapkan. Sedangkan menurut Kartono, kemampuan adalah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan keterampilan teknik maupun sosial yang dianggap melebihi dari anggota biasa.

Dengan adanya Undang-Undang No. 06 Tahun 2014 dan adanya program dari kementerian desa (PD TT) diharapkan akan membuahkan hasil yang baik pada tatanan pemerintahan paling bawah desa khususnya. Sedikt demi sedikit hasilnya

sudah mulai terlihat dari program Kementerian Desa dimana pola pikir masyarakat perlahan mulai berubah lebih maju.

Banyak inspirasi atau usulan masyarakat yang tertuang dalam musdes. Semua dikarenakan pemerintah desa sudah mulai membuka diri terhadap masyarakat akan pentingnya musyaarah dan transparansi keuangan. Selain pola pikir masyarakat, administrasi di desa juga sudah mulai mengikuti aturan yang berlaku yang ditentukan oleh undang-undang.

Kemampuan apereatur desa dalam mengelola alokasi dana desa menjadi sangat penting dan dapat dilihat dari adanya kemampuan bertanggung jawab para apereatur desa tersebut. Jika terjadi masalah atau hal yang tidak diinginkan sewaktu menjalankan program desa terkait penggunaan anggaran ADD, apereatur masih bisa bertindak atau memberikan solusi agar masalah tersebut terselesaikan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Shafi:⁹

“Diusahakan dengan cara pengajuan proposal atau dana luar. Kecuali jika BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) berkembang maka dana tersebut bisa dijadikan untuk keperluan desa”.

Alokasi dana desa sendiri itu merupakan dana anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota yang berasal dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota dan diterima untuk desa sebesar 10% (sepuluh persen).

⁹ Taufiqush Shafi, Bendahara Desa Kaduara Timur, Wawancara Langsung, (25 Januari 2022, pukul 11.58).

Dari hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa laporan Alokasi Dana Desa dapat secara langsung dilihat di balai desa Kaduara Timur yaitu Infografis APBDesa setiap tahun yang dicetak sebagai baleho. Ini dilakukan untuk membantu menyampaikan pada masyarakat tentang pembangunan fisik yang sudah dilaksanakan oleh aparat desa untuk membangun perimbangan desa. Selain menyampaikan tentang infografis APBDesa aparat desa juga memberikan informasi secara detail kepada masyarakat jika ada yang ingin menanyakan perihal infografis. Hal ini menandakan bahwa aparat desa memiliki sifat transparansi.

3. Penggunaan Alokasi Dana Desa Untuk Pembangunan Fisik Desa

“Alokasi dana desa yang diperuntukan untuk pembangunan fisik pada tahun 2018 yaitu: Perbaikan jalan (*paving*), saluran air (*drainase*), penerangan jalan umum (PJU). Sedangkan pembangunan pada tahun 2019 yaitu: Perbaikan jalan (*paving*), saluran air (*drainase*), penerangan jalan umum (PJU) dan pos kamling”¹⁰.

Pembangunan fisik desa mempunyai peranan yang sangat penting untuk perkembangan kemajuan desa.

Artinya penggunaan anggaran alokasi dana desa itu sudah sesuai atau berjalannya perencanaan pembangunan fisik desa. Karena dengan pembangunan fisik ini bisa membuat kemajuan dan berkembangnya desa kaduara timur. Dengan ini, pembangunan fisik melalui anggaran alokasi dana desa perlu dimaksimalkan kembali perencanaan dan pelaksanaannya agar desa bisa maksimal sehingga menciptakan desa yang makmur untuk masyarakatnya.

¹⁰ Kudsi Bahrawi, Sekertaris Desa, Wawancara Langsung (21 April 2021, pukul 19.19).

Kemudian menurut salah seorang masyarakat yang bernama Sri Sukarti menyatakan bahwa pembangunan dari anggaran alokasi dana desa sudah berjalan dan menyeluruh akan tetapi masih ada beberapa tempat yang perlu perhatian khusus tapi secara umum pembangunan desa sudah berkembang. Seperti yang saya rasakan dengan adanya jalanan paving yyang sudah dibangun.selain bermanfaat bagi saya sendiri dan bagi masyarakat sekitar tetapi juga bisa dijadikan kemajuan desa Kaduara Timur.¹¹

Pembangunan fisik desa tidak hanya terfokuskan pada pembangunan paving dan lainnya akan tetapi desa juga memprioritaskan sebuah pembangunan di dusun yang lebih membutuhkan perbaikan untuk kenyamanan masyarakat. Hal ini dikuatkan oleh pendapat dari pengganti Kepala Desa sementara.

“Setiap pembangunan yang akan dibangun tersebut terlebih dahulu akan memprioritaskan yang lebih membutuhkan. Tetapi ketika saya yang menjabat sebagai pengganti kepala desa sementara saya tidak pernah melihat dusun mana yang membutuhkan perbaikan atau pembangunan tapi di samaratakan harus ada pembangunan setiap dusun”.¹²

Pendapat lain terlontar dari Bendahara Desa bahwa pembangunan fisik yang akan dilaksanakan terlebih dahulu dirapatkan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat desa (Musrenbangdesa), contoh untuk pembangunan fisik tahun depan itu terlebih dahulu akan mengadakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat desa (Musrenbangdesa) di tahun sebelumnya tetapi belum tentu partisipasi masyarakat itu terwujud karena terkait peraturan Kabupaten.

¹¹ Sri Sukarti, Masyarakat Desa Kaduara Timur, Wawancara Langsung, (15 April 2022, pukul 10.12).

¹² Kudsi Bahrawi, Sekertaris Desa, Wawancara Langsung (21 April 2021, pukul 19.19).

Adapun dengan adanya Musyawarah Desa (MusDes) usulan dari masyarakat mengenai kegiatan belanja desa yang akan dibiayai oleh pendapatan desa yang bersumber dari dana perimbangan keuangan dan alokasi dana desa akan ditampung terlebih dahulu dan akan diambil sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang akan direalisasikan.

Penerimaan Dana Alokasi Desa yang diterima oleh pemerintah Desa Kaduara Timur pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 382.921.011,00; yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota. Pada tahun 2019 dana yang diperoleh untuk Desa Kaduara Timur adalah sebesar Rp. 380.471.000,00; yang diperoleh pe10% dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Alokasi dana desa untuk bidang pelaksanaan pembangunan desa pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 345.982.146; pada tahun 2019 alokasi dana desa untuk bidang pelaksanaan pembangunan desa meningkat hingga mencapai Rp. 383.282.380;. Hal ini menunjukkan bahwa sejak tahun 2018 sampai tahun 2019 terjadi peningkatan pembangunan fisik desa yang direalisasikan di tahun 2018 yaitu pembangunan perbaikan jalan (*paving*), saluran air (*drainase*), penerangan jalan umum (PJU) dengan alokasi dana desa sebesar Rp. 345.982.146; sedangkan pembangunan pada tahun 2019 yaitu: Perbaikan jalan (*paving*), saluran air (*drainase*), penerangan jalan umum (PJU) dan pos kamling sebesar Rp. 345.982.146.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data terkait analisis Perimbangan Keuangan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Fisik di Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Jawa Timur Tahun Periode 2018-2019, maka temuan penelitian yaitu:

1. Perencanaan pembangunan fisik berdasarkan usulan masyarakat yang disampaikan saat Musyawarah Desa (MusDes).
2. Prioritas pembangunan dusun pertama yang akan dibangun terlebih dahulu disesuaikan atau di prioritaskan untuk pembangunan 1 tahun kedepan.
3. Musyawarah Desa (MusDes) ke 2 membahas bagaimana pembangunan yang akan dilakukan.
4. Proses pencairan dana Alokasi Dana Desa diperoleh dari kabupaten dengan persyaratan yang telah diterapkan oleh kabupaten melalui rekening kas desa.
5. Pengecekan lokasi pembangunan terlebih dahulu dilakukan pengecekan serta mengukur lokasi yang akan dilaksanakan pembangunan oleh tim APBDesa.
6. Dalam pembangunan pengelolaan alokasi dana desa di alokasikan terhadap perbaikan jalan (*paving*), penerangan jalan umum (PJU), saluran air (*drainase*) dan pos kamling.
7. Selanjutnya di laporkan bagaimana pembangunan yang akan dilakukan pada tahun tersebut.

D. Pembahasan

Berdasarkan paparan dan temuan yang diperoleh di lapangan, maka tahap selanjutnya akan menganalisis data yang sudah terkumpul dengan teori yang peneliti gunakan dengan deskripsi kualitatif.

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Kaduara Timur

Alokasi Dana Desa merupakan alokasi anggaran yang diberikan oleh pemerintah kepada desa untuk membangun infrastruktur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa. Alokasi Dana Desa ini adalah salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa dan mengurangi kesenjangan antara kota dan desa.

Peningkatan kualitas hidup ini juga dikelola oleh desa Kaduara Timur kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep. Dimana pembangunan yang berasal dari anggaran Alokasi Dana Desa sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan. Anggaran tersebut harus dialokasikan dengan tepat dan efektif agar dapat mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan.

Alokasi Dana Desa yang diterima oleh desa Kaduara Timur diterima oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10% dan dana di aplikasikan oleh Desa. Hal ini sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 2005 pada Pasal 1 Ayat 11.¹³

Alokasi Dana Desa di Kaduara Timur digunakan untuk kebutuhan pembangunan fisik desa dimana program perencanaan dan kegiatannya disusun melalui program musyawarah desa (MUSDES). Kegiatan ini sesuai dengan analisis

¹³ Joko Hadi Susilo, *Alokasi Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance*, 2.

pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di jurnal Ilmu Pemerintahan yang ditulis oleh Andi Sitti Srihutami.¹⁴

Pada dasarnya, tujuan pengalokasian dana desa adalah meningkatkan pelayanan publik, memajukan perekonomian desa, memperbaiki pembangunan fisik desa, mengatasi kesenjangan antar desa, dan memperkuat masyarakat desa. Tujuan pengalokasian Dana Desa di Kaduara Timur ini sesuai dengan Jurnal Penelitian Ekenomi Akuntansi (JENSI).¹⁵

Pelaksanaan kegiatan yang di danai oleh alokasi dana desa sepenuhnya dilakukan oleh tim pelaksana desa. Dalam penerapan alokasi dana desa, tim pelaksana desa perlu bersikap terbuka kepada seluruh masyarakat. Keterbukaan informasi ini merupakan upaya pemerintah desa untuk menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa (ADD).

Tabel 4.3 Laporan Realisasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2018.

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Pendapatan ADD	382.921.011	
Belanja Desa		
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan desa		300.041.546

¹⁴ Andi Sitti Srihutami, "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo." 13.

¹⁵ Puti Andiny, Bianca Yaumil Akhir, "Analisis Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Wilayah di Desa Geudubang Jawa Kecamatan Langsa Baro." 4.

Bidang Pembangunan desa		19.203.600
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan		17.837.000
Bidang Pemberdayaan Masyarakat		8.900.000
Bidang Tak Terduga		-
Jumlah Belanja		345.982.146
SILPA	36.938.865	

Tabel 4.4 Laporan Realisasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2019.

	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Pendapatan ADD	380.471.000	
Belanja Desa		
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan desa		362.224.380
Bidang Pembangunan desa		4.173.000
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan		16.885.000
Bidang Pemberdayaan Masyarakat		-
Bidang Tak Terduga		-
Jumlah Belanja		383.282.380
SILPA	2.811.380	

Berdasarkan tabel di atas, tahun 2018 dan 2019 laporan realisasi ini masih menyisakan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) yang nantinya akan digunakan untuk keperluan desa dalam bidang lain. Hal ini, sesuai dengan laporan keuangan desa yang diperoleh dari Bendahara desa yang terdapat dalam laporan keuangan APBDesa.

Tiap tahun alokasi dana desa yang diterima oleh Desa tidaklah sama. Pengalokasian APBDesa untuk alokasi dana desa bergantung dari keahlian Anggaran Pemasukan serta Belanja Negeri (APBN), perhitungan pengalokasian dana desa berpatokan pada peraturan pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2014. Pada saat pelaksanaannya, rasio efisiensi belanja selama 2 tahun ini dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.5 Data Anggaran pengelolaan Alokasi Dana Desa selama 2 Tahun.

Tahun	Anggaran	Realisasi	Presentase
2018	Rp. 382.921.011	Rp. 345.982.146	90,35%
2019	Rp. 380.471.000	Rp. 383.282.380	100,70%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat rasio efisiensi belanja mengalami peningkatan pada tahun 2019. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2018 yaitu 90,35%, sedangkan rasio efisiensi tahun 2019 meningkat 10,35% menjadi 100,7%.

2. Kemampuan Aparatur Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa

Kemampuan merupakan segala daya kesanggupan, kekuatan dan keterampilan teknik maupun sosial yang dianggap melebihi dari anggota biasa. Aparatur di Desa Kaduara Timur sudah sesuai dengan aturan dari pemerintah pusat dimana sudah bertanggung jawab dalam hal pengelolaan alokasi dana desa.

Pertanggung jawaban yang dilakukan aperatur desa berupa perencanaan, pengelolaan, dibuatnya infografis APBDesa berupa baliho yang di tempatkan di balai desa Kaduara Timur serta terealisasinya pembangunan yang dilakukan.

Sesuai dengan istilah tentang kemampuan di atas, di suatu organisasi pemerintahan desa perlu memiliki suatu daya kesanggupan, keterampilan, pengetahuan terhadap pekerjaan dalam pengemplementasian tugas-tugas dan ungsi masing-masing aparat desa.¹⁶

Laporan tentang pengalokasian dana desa itu sendiri di infokan kepada masyarakat secara transparansi, sehingga masyarakat mampu melihat secara langsung pelaporan tentang keuangan atau pembangunan yang berasal dari alokasi dana desa.

Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informai seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif. Adapun keterbukaan tentang pengelolaan dana desa telah berjalan dengan baik. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Basri selaku masyarakat di Kaduara Timur mengatakan bahwa: semua alokasi dana desa telah memenuhi hak masyarakat untuk menghindari konflik dalam masyarakat desa. Karena dengan adanya keterbukaan informasi tentang

¹⁶ Lukman, Sampara. *Manajemen Kualitas Pelayanan*, (Jakarta: STIA-LAN Press, 2005)., hlm 23.

pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa akan mendapatkan kepercayaan publik.

Oleh karena itu, transparansi menjadi salah satu indikator untuk mengetahui keterbukaan pada kantor desa tersebut. Salah satu upaya transparansi yang dilakukan aparat desa adalah dengan memasang baliho tentang laporan keuangan alokasi dana desa. Dengan demikian, asas transparan menjadi hak semua pihak untuk mengetahui seluruh proses dalam setiap tahapan serta menjamin akses semua pihak terhadap informasi terkait pengelolaan keuangan alokai dana desa.

Pelaporan yang dimaksud dalam pengelolaan keuangan desa adalah penyampaian laporan realisasi/pelaksanaan APBDesa secara tertulis oleh Kepala Desa (Pemerintah Desa) kepada Bupati/Wali Kota sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang dipilih.

Selain itu, laporan keuangan desa juga disusun oleh para aperatur desa yang melibatkan Bendahara Desa, Sekertaris Desa Dan Kepala Desa. Sistem pelaporan yang digunakan desa Kaduara Timur sesuai dengan analisis Laporan Keuangan Desa yang ditulis oleh Siswadi.¹⁷

Aparatur desa memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan alokasi dana desa untuk pembangunan desa. Kinerja aparatur desa dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi penggunaan alokasi dana desa untuk

¹⁷ Siswadi Sululing, Haruni Ode, Muhammad Gifari Sono, "Analisis Laporan Keuangan Desa." 6-7.

pembangunan desa. Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja aparatur desa dalam alokasi dana desa untuk pembangunan desa:

- a) Kepemimpinan yang baik;
- b) Kemampuan teknik dan manajerial;
- c) Keterbukaan dan transparansi;
- d) Pengawasan yang ketat; dan
- e) Partisipasi masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja aparatur desa dalam pengelolaan alokasi dana desa untuk pembangunan desa, perlu dilakukan pelatihan dan pendidikan bagi aparatur desa serta pengawasan yang ketat dari pihak berwenang. Hal ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan alokasi dana desa untuk pembangunan desa serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa.

Tugas aparatur desa dalam mengalokasikan dana desa untuk pembangunan desa meliputi beberapa hal berikut:

- 1) Perencanaan program pembangunan desa.
- 2) Pelaksanaan program pembangunan desa.
- 3) Pengawasan dan monitoring program pembangunan desa.
- 4) Pelaporan penggunaan dana desa.
- 5) Koordinasi dengan pihak terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya, aparatur desa harus mengikuti prinsip-prinsip *good governance*, yaitu: transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan responsivitas. Hal ini penting dilakukan agar pengelolaan dana desa dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat desa.

Dalam menjalankan program alokasi dana desa yang bertujuan untuk pembangunan desa, perlu adanya kolaborasi dan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Pengalokasian dana desa yang tepat dan efektif akan membawa manfaat besar bagi kesejahteraan masyarakat di desa dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan.

Kinerja aparatur desa dalam pengelolaan dana desa di desa Kaduara Timur sudah cukup baik dengan dibuktikan adanya laporan keuangan secara akuntabilisasi, transparansi, serta partisipatif juga sudah cukup baik dalam mengelola dana desa pada Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

3. Penggunaan Alokasi Dana Desa Untuk Pembangunan Fisik Desa

Alokasi dana desa dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembangunan desa, salah satunya adalah pembangunan fisik desa. Penggunaan dana desa untuk pembangunan fisik desa ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas publik di desa, sehingga masyarakat desa dapat menikmati kehidupan yang lebih baik dan nyaman.

Penggunaan alokasi dana desa dalam pembangunan fisik di desa Kaduara Timur kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep dapat dilihat dari hasil wawancara penelitian bahwa pengelolaan yang dilakukan di tahun 2018 – 2019 sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang dimusyawarahkan, namun permasalahan yang ada adalah pencairan anggaran dana desa terkadang mengalami kendala. Sehingga dalam pembangunan fisik desa Kaduara Timur kecamatan

Pragaan kabupaten Sumenep yang sudah sesuai dengan tahap perencanaan awal yang telah dimusyawarahkan bersama seperti: perbaikan jalan *paving*, pembangunan saluran air (*drainase*), penerangan jalan umum (pju) dan pos kamling yang seharusnya dilakukan dalam pengawasan setiap kegiatan yang ada di desa mengalami kendala. Meski adanya kendala tersebut dalam dua periode pelaksanaannya sudah terealisasi dengan baik.

Dalam hasil penelitian ini bahwa pembangunan yang berdasarkan dari anggaran alokasi dana desa selama 2 tahun di desa Kaduara Timur kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep banyak melakukan pembangunan fisik untuk kebutuhan desa seperti perbaikan jalan (*paving*), saluran air (*drainase*), penerangan jalan umum (PJU) dan pos kamling. Sehingga, dalam hal ini sudah sesuai dengan amanat Permendagri Nomor 37 Tahun 2007 pasal 19 yang berbunyi.¹⁸

“Tujuan Alokasi Dana Desa adalah:

- a. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan;
- b. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat;
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan;
- d. Meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial;
- e. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat;

¹⁸ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, (Jakarta: Menteri Dalam Negeri, 2007).

- f. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat;
- g. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat;
- h. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).”

Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya pembangunan fisik di desa Kaduara Timur yang mana masyarakat ikut berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan fisik tersebut.

Penggunaan keuangan yang bersumber dari alokasi dana desa sudah diterima dengan baik oleh masyarakat. Dapat dibuktikan dengan tidak adanya kritikan dari pihak masyarakat desa dan tidak ditemukannya kendala pada masyarakat desa. Bahkan, masyarakat kembali mengutarakan solusi perbaikan pembangunan fisik desa di tempat tertentu yang memang butuh untuk di perbaiki.

Pembangunan fisik desa yang terealisasi tersebut berdasarkan dana yang bersumber dari alokasi dana desa dimana dalam hal tersebut bersumber dari 10% dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima Kabupaten/Kota sesuai dengan pasal 18 Permendagri Nomor 37 tahun 2007 yang berbunyi.

“Alokasi Dana Desa berasal dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang

diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (Sepuluh persen).”¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian anggaran alokasi dana desa di desa Kaduara Timur pada tahun 2018 sebesar Rp. 382.921.011,00; dan sebesar Rp. 380.471.000,00. Dimana anggaran tersebut merupakan dana yang diperoleh dari kabupaten sebesar 10% dari dana perimbangan keuangan yang diperoleh Kabupaten/Kota yang berasal dari dana Pusat. Anggaran dana yang diperoleh digunakan untuk kebutuhan desa seperti pembangunan desa atau kebutuhan yang lainnya.

Peran Alokasi Dana Desa dalam menunjang pembangunan desa di desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Secara umum, pelaksanaan ADD telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat sejauhmana kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah disepakati oleh masyarakat desa dalam musyawarah desa (MusDes) dan laporan realisasi dalam APBDesa.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Hal ini berarti dana desa digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa tersebut.

¹⁹ *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*, (Jakarta: Menteri Dalam Negeri, 2007).

Alokasi anggaran ditetapkan sebesar 10% dari total dana transfer ke daerah dan akan dipenuhi secara bertahap sesuai dengan kemampuan APBN.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran yang diperoleh dari Alokasi Dana Desa yang terealisasi dalam pembanguana fisik seperti pembangunan jalan umum/paving, *drainase*, pos kamling dan penerangan jalanan umum pada tahun 2018 menghabiskan dana sebesar Rp. 19.203.600,00 dan melanjutkan pembangunan yang belum selesai di tahun sebelumnya sebesar Rp. 4.173.048,00 pada tahun 2019. Hal ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dalam anggarannya dan menjalankan tujuan penggunaan Alokasi Dana Desa yang dimana bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat tetapi tidak hanya tentang ekonomi kerakyatan saja tentu didukung juga berupa pembangunan infrastruktur.